
PERAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR

Aulia Abdillah¹, Eva Betty Simanjuntak², Ilfa Indriani³, John Agus Winata Aritonang⁴, Juhairaa Amsar Hrp⁵, Luciana Chris May Purba⁶, Sofia Maharaja⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Negeri Medan

Email: auliaabdilah561@gmail.com¹, evabettysimanjuntak@gmail.com²,
ilfaaindran@gmail.com³, johnagusarios@gmail.com⁴, juhairarahap@gmail.com⁵,
lucianapurba2@gmail.com⁶, piamaharaja@gmail.com⁷

Abstrak: Pendidikan memiliki peran penting dalam melatih generasi yang berkualitas, di mana hasil pembelajaran siswa adalah indeks utama keberhasilan akademik. Dalam konteks globalisasi, kemahiran bahasa Inggris awal adalah kebutuhan penting bagi siswa. Namun, keberhasilan belajar bahasa Inggris sering dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan keluarga, terutama dukungan sosial dari orang tua, motivasi untuk belajar, serta sumber daya pendidikan yang tersedia di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan peran dukungan sosial orang tua untuk dinamika belajar siswa dalam bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode penelitian sastra, termasuk analisis berbagai artikel ilmiah yang diterbitkan dalam periode 2019-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga aktif dan disatukan untuk berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan dinamika siswa. Faktor-faktor seperti komunikasi keluarga, perhatian orang tua, serta lembaga pembelajaran yang tersedia, memengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam pemahaman dan kontrol bahasa Inggris. Sebaliknya, kurangnya dukungan keluarga mungkin menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Rekomendasi yang diberikan akan membantu meningkatkan efisiensi pembelajaran bahasa Inggris di antara siswa, sehingga mereka dapat mencapai potensi pembelajaran yang optimal.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Dukungan Sosial Orang Tua, Lingkungan Keluarga, Pembelajaran Bahasa Inggris, Studi Sastra.

***Abstract:** Education plays an important role in training a quality generation, where student learning outcomes are the main index of academic success. In the context of globalization, early English proficiency is an important need for students. However, the success of learning English is often influenced by family environmental factors, especially social support from parents, motivation to learn, and educational resources available at home. This study aims to find the role of parental social support for students' learning dynamics in English. This study uses a qualitative method with a literary research method, including an analysis of various scientific articles published in the period 2019-2024. The results of the study indicate that the family environment is active and united to contribute significantly to improving student dynamics. Factors such as family communication, parental attention, and available learning institutions affect the level of student success in understanding and controlling English. Conversely, lack of family support may be an obstacle in the learning process. The recommendations given will help improve the efficiency of English learning among students, so that they can achieve their optimal learning potential.*

***Keywords:** Learning Motivation, Parental Social Support, Family Environment, English Language Learning, Literature Study.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting dalam membangun generasi yang berkualitas. Dalam perjalanan pendidikan, hasil pembelajaran siswa adalah indikator utama pembelajaran. Proses pembelajaran yang efektif harus menciptakan orang tidak hanya dalam kecerdasan akademik tetapi juga untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan ini dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, evaluasi hasil pembelajaran sangat penting untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan dan merancang strategi pembelajaran yang lebih baik di masa depan. Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, memainkan peran yang sangat penting dalam konteks pendidikan dan komunikasi di seluruh dunia. Di era globalisasi saat ini, salah satu topik strategis adalah bahasa Inggris. Menguasai bahasa ini sejak usia dini, terutama untuk siswa sekolah dasar, sangat penting.

Di Indonesia, kemampuan berbahasa Inggris harus menjadi salah satu keterampilan yang dimiliki oleh siswa karena mereka kecil. Namun, hasil pembelajaran dalam bahasa Inggris pada siswa kelas rendah sering dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga mencakup berbagai faktor penting, seperti dukungan orang tua, dinamika yang disediakan oleh anggota keluarga, interaksi sosial yang terjadi di rumah, serta sumber daya pendidikan yang tersedia. mendorong dorongan internal untuk mendorong orang untuk secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang disebut motivasi pembelajaran. Sebaliknya, lingkungan yang tidak responsif dapat menghalangi pengembangan sekolah.

Dalam artikel ini, kami akan menemukan berbagai aspek pengaruh lingkungan keluarga pada dinamika pembelajaran anak-anak. Kami akan membahas peran komunikasi di antara anggota keluarga, dukungan emosional untuk anak-anak, serta harapan dan harapan orang tua untuk keberhasilan anak-anak mereka dalam pembelajaran anak-anak mereka. Dengan memahami hubungan antara lingkungan keluarga dan motivasi, kami berharap bahwa kami dapat menciptakan suasana yang lebih baik untuk pengembangan pendidikan anak-anak kami. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong anak-anak agar lebih termotivasi untuk mempertimbangkan pelajaran atau meningkatkan pemahaman mereka dengan mendukung buku. Maksimalkan anak-anak, terutama sisanya dari teman-teman dalam masalah akademik, sangat penting. Selain itu, mengakui pengakuan dan pujian untuk siswa Excel adalah hal yang benar. Konstruksi pujian sangat penting

karena dapat meningkatkan antusiasme pada anak -anak. Selain itu, memberikan penghargaan kepada orang -orang unggul juga membantu. Oleh karena itu, siswa yang termotivasi untuk belajar akan memahami tujuan belajar dan minat dalam proses pembelajaran sehingga mereka memiliki hasil akademik yang baik.

Dalam konteks pendidikan, keluarga bertindak sebagai unit pertama yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan anak -anak. Orang tua secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran anak -anak cenderung menciptakan suasana yang mendukung dan mempromosikan siswa untuk belajar. Sebaliknya, kurangnya perhatian atau dukungan orang tua dapat menghalangi proses belajar anak -anak, termasuk belajar bahasa Inggris. 55 Gunarsa menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar pada perkembangan anak. Setiap interaksi keluarga antara orang tua dan anak -anak, serta antara anggota keluarga lainnya menjadi contoh bagi anak -anak untuk berperilaku. Oleh karena itu, suasana keluarga, baik secara fisik maupun emosional, sangat mempengaruhi perkembangan psikologis dan sosial anak -anak.

Lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran anak -anak. Faktor -faktor seperti perhatian orang tua, pengasuhan anak, motivasi dan lembaga pembelajaran di rumah secara signifikan mempengaruhi kemampuan untuk memahami dan menguasai anak -anak, termasuk bahasa Inggris. Keluarga pendukung aktif cenderung menciptakan suasana yang menguntungkan bagi anak -anak, sementara kurangnya perhatian keluarga dapat menjadi hambatan bagi perkembangan pembelajaran anak -anak. Penelitian menunjukkan bahwa anak -anak yang dipelihara dalam lingkungan keluarga yang aktif dan terpadu cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan hasil akademik yang lebih baik daripada aspek penting dari lingkungan keluarga adalah komunikasi di sana. Dalam komunikasi bahasa dalam cara yang berguna untuk memberikan ide atau pemikiran pribadi. Bahasa juga dapat digunakan sebagai pengungkapan data yang berbeda yang diterima orang ini. Jika orang tua menunjukkan minat dan memberikan dukungan untuk belajar bahasa Inggris, anak -anak akan merasa lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan keterampilan bahasa mereka. Namun, tidak semua lingkungan keluarga memiliki kondisi yang sama. Beberapa anak dapat berkembang dalam keluarga yang tidak mendukung pendidikan atau tidak memiliki akses ke sumber

pembelajaran penuh. Faktor -faktor seperti pendidikan orang tua, ekonomi keluarga dan budaya komunikasi rumah dapat memengaruhi hasil pembelajaran siswa.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana berbagai faktor lingkungan keluarga dapat berkontribusi pada keberhasilan atau kesulitan siswa bahasa Inggris. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran dukungan sosial orang tua untuk pembelajaran bahasa Inggris dengan menganalisis berbagai faktor yang ada di lingkungan keluarga, itu akan memberikan gambaran tentang peran penting keluarga dalam dukungan pembelajaran anak -anak. Selain itu, artikel ini juga akan memberikan rekomendasi untuk orang tua dan pendidik tentang cara menciptakan lingkungan belajar yang sesuai sehingga siswa dapat memiliki potensi terbaik untuk menguasai bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menunjukkan situasi sosial tertentu dengan deskripsi realitas yang akurat, dibentuk oleh kata -kata berdasarkan teknik pengumpulan data yang relevan dan analisis yang diperoleh dari situasi alami (Slastris dan Masriqon, 2021; Yuliani, 2018).

Penelitian tentang peran dukungan sosial orang tua untuk dinamika pembelajaran bahasa Inggris, yaitu, buku dan majalah, penelitian sastra, catatan dan hubungan yang berkaitan dengan penelitian. Artikel Penelitian Peran dukungan sosial orang tua untuk dinamika akademik siswa yang diperoleh dari materi penelitian penelitian yang digunakan sebagai dasar dan merupakan alat utama untuk kegiatan penelitian di bidang ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Memahami Pendidikan Bahasa Inggris

Tujuan utama pendidikan adalah untuk melatih individu tidak hanya dengan kapasitas tinggi, tetapi juga karakter yang kuat dan kuat. Oleh karena itu, pendidikan bertujuan untuk memberi mereka informasi umum, memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan mereka dan beradaptasi dengan cepat dan efektif untuk menangani berbagai situasi dan lingkungan. Selain itu, pendidikan bertindak sebagai motif utama dalam proses peningkatan dalam semua aspek kehidupan, termasuk perkembangan intelektual, emosional dan sosial. Pendidikan adalah proses

yang berkaitan dengan saran dan dukungan orang dewasa, seperti orang tua, guru atau penasihat. Kiat-kiat ini adalah untuk mendukung anak-anak dalam perjalanan mereka, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan untuk menangani tanggung jawab hidup secara mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain.

Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berfokus pada hasil akademik tetapi juga menekankan pentingnya membentuk kepribadian dan pengembangan kemandirian pribadi dalam tantangan hidup. Di era globalisasi saat ini, bahasa Inggris telah menjadi bahasa komunikasi utama di banyak negara, termasuk Inggris, Amerika Serikat, Kanada, Australia, Selandia Baru, dan Afrika Selatan. Selain itu, bahasa Inggris adalah bahasa resmi di beberapa negara yang makmur dan banyak digunakan di dunia. Dengan jumlah negara yang menggunakan lebih banyak bahasa Inggris daripada bahasa lain dan menjadi salah satu bahasa yang paling umum digunakan setelah suara, kemahiran bahasa Inggris sangat penting untuk berinteraksi secara efektif dalam konteks global.

2. Definisi anak-anak di sekolah dasar

Anak-anak dari usia 6 hingga 12 tahun di tengah masa kanak-kanak. Langkah ini ditandai sebagai momen ketika anak-anak rela belajar, karena mereka menunjukkan keinginan untuk menguasai keterampilan baru yang diajarkan oleh guru mereka. Indeks utama dari periode sekolah adalah perubahan sikap anak-anak terhadap keluarga, bergeser dari ide-ide normal ke pemahaman obyektif dan eksperimental tentang dunia luar. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa ada perkembangan sikap intelektual pada periode ini, itulah sebabnya periode ini sering diberi label sebagai periode intelektual. Ini konsisten dengan gagasan bahwa usia sekolah sering digambarkan sebagai tahap penyesuaian intelektual atau sekolah. Sementara itu, anak-anak lebih cenderung menyerap pendidikan daripada sebelumnya atau sesudahnya.

Perkembangan mereka terkait erat dengan kepribadian terpadu. Anak-anak sekolah dasar, biasanya dari 6 hingga 11 tahun, di tengah masa kanak-kanak, di mana mereka memiliki keterampilan dasar untuk dihitung, menulis, dan membaca. Kemajuan perkembangan anak-anak di sekolah dasar dapat dinilai melalui beberapa aspek utama kepribadian pribadi mereka, termasuk 1) keterampilan fisik, 2) kognitif, 3) perkembangan emosional sosial, 4) bahasa dan 5) nilai-nilai etis dan agama. Memelihara dan merawat anak-anak jelas merupakan tugas yang sulit. Kontribusi

kedua orang tua sangat penting; Bagi para ibu, mereka yang mengandung dan melahirkan anak - anak mereka, karena keseimbangan antara peran mereka sangat penting untuk memastikan bahwa anak -anak berkembang sesuai dengan harapan kami. Secara umum, ibu dan ayah memiliki tanggung jawab yang sama untuk merawat anak -anak mereka. Namun, ada perbedaan halus dalam cara mereka berpartisipasi dengan anak -anak mereka. Ibu sering mempromosikan perasaan cinta dan kasih sayang melalui interaksi fisik dan pengasuhan, dan pada saat yang sama mempromosikan pengembangan bahasa dengan menceritakan kisah dan percakapan yang dekat dan tidak dilindungi. Selain itu, para ibu memainkan peran penting dalam mengajar putri mereka tentang feminitas, menginstruksikan mereka untuk berperilaku seperti wanita dan harapan orang yang dapat mereka hadapi. Peran ayah adalah untuk mempromosikan kepercayaan diri dan kapasitas pada anak -anak berkat lebih banyak permainan fisik dan sulit, di dalam dan di luar. Selain itu, ayah harus mengilhami keinginan untuk melampaui dengan memperkenalkan banyak cerita dan aspirasi yang berbeda untuk anak -anak, serta dalam mengajarkan mereka peran gender, terutama perilaku sebagai keterikatan laki -laki dan komunitas untuk pria.

Untuk meningkatkan pencapaian anak -anak, orang tua harus mempertimbangkan sejumlah faktor dalam pendekatan pendidikan, memastikan bahwa anak -anak mereka dapat mendapatkan hasil yang terpuji. Setiap orang tua ingin anak -anak mereka belajar dengan ketekunan dan mencapai poin bagus di sekolah, yang dapat dilakukan dengan perhatian orang tua penuh. Anak - anak harus mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dan diri mereka sendiri, serta dorongan kuat untuk prestasi tinggi sejak usia dini. Partisipasi aktif orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran, meskipun kadang -kadang mereka menghadapi tantangan karena komitmen pekerjaan dan ketidaktahuan peran mereka dalam mendidik anak -anak mereka di rumah. Linguistik terdiri dari dua konsep yang saling tergantung, yaitu proses pembelajaran dan pengajaran. Pembelajaran adalah proses yang ditandai oleh perubahan penting pada individu, termasuk aspek -aspek seperti pengetahuan, pengetahuan, sikap, perilaku, keterampilan, kreativitas, dan atribut pribadi lainnya.

Sebaliknya, "pengajaran" mengacu pada memfasilitasi proses pembelajaran ini, termasuk organisasi dan struktur lingkungan di sekitar siswa untuk mendorong dan merangsang pengalaman belajar mereka. Peran aktif orang tua dalam proses pembelajaran anak -anak adalah salah satu

faktor yang sangat penting. Namun, mereka sering menghadapi tantangan seperti agitasi karena pekerjaan, serta ketidaktahuan dan kesadaran akan pentingnya partisipasi mereka untuk mendukung proses pembelajaran anak-anak di rumah. Dalam konteks ini, istilah "studi" mencakup dua tautan, yaitu belajar dan mengajar. Self-Studies adalah proses yang ditandai dengan transformasi terpisah, sehingga menentukan pengembangan pribadi. Transformasi ini dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk perubahan dalam pengetahuan mereka, lebih banyak pengetahuan, sikap yang lebih positif, perilaku yang lebih baik, keterampilan, pengembangan kreatif dan menerima ide-ide baru dan atribut pribadi lainnya. Oleh karena itu, penting bahwa orang tua harus menyadari bahwa partisipasi mereka tidak hanya dengan anak-anak dalam belajar tetapi juga berkontribusi untuk mengembangkan sifat global anak-anak dan kapasitas sosial. Pengajaran terkait dengan pengaturan dan organisasi lingkungan siswa untuk mendorong dan merangsang proses pembelajaran mereka (Sudjana 1977: 15/16).

3. Pentingnya peran orang tua dalam proses pembelajaran anak-anak

Peran orang tua sangat penting untuk meningkatkan antusiasme dan antusiasme pada anak-anak. Selain itu, keluarga memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan anak-anak mereka, terutama dengan mempromosikan upaya belajar mereka. Ketika orang tua memberikan motivasi yang kuat, anak-anak cenderung terinspirasi untuk belajar, ini menyebabkan lebih banyak antusiasme untuk belajar dan mungkin mendapatkan hasil yang memuaskan.

Dorongan dan motivasi ini harus dengan sepenuh hati, tidak hanya dengan kata-kata, tetapi juga oleh gerakan emosional yang dapat mengaktifkan keinginan anak-anak untuk belajar. Motivasi Pembelajaran adalah indikator yang jelas menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak-anak. Menurut Sardiman, motivasi belajar adalah faktor psikologis yang bersifat intelektual dan memainkan peran penting dalam mempromosikan kegembiraan dan antusiasme untuk pembelajaran anak-anak.

Oleh karena itu, motivasi untuk belajar adalah salah satu faktor utama yang secara signifikan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan perkembangan pribadi anak-anak dalam proses pembelajaran. Orang tua memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong pembelajaran untuk berkontribusi banyak pada implementasi pendidikan anak-anak mereka. Pendekatan ini untuk mendorong anak-anak untuk lebih termotivasi untuk

memodifikasi harga atau meningkatkan pemahaman mereka dengan buku -buku dukungan. Maksimalkan anak -anak, terutama sisanya dari teman -teman dalam masalah akademik, sangat penting. Konstruksi pujian sangat penting karena dapat meningkatkan antusiasme pada anak -anak. Infrastruktur disediakan oleh organisasi. Pengaturan ini dapat digunakan oleh guru kapan saja untuk membuat pembelajaran dalam bahasa Inggris. Misalnya, Access Internet memberi para guru kesempatan untuk mencari sumber belajar yang cocok untuk pendidikan prasekolah dalam mengajar bahasa Inggris.

Motivasi belajar adalah salah satu indikator yang jelas menunjukkan betapa pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak. Menurut Sardiman, motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang bersifat intelektual dan memiliki peranan krusial dalam menumbuhkan rasa senang serta semangat belajar pada anak. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi salah satu faktor kunci yang secara signifikan mempengaruhi keberhasilan akademis dan perkembangan pribadi anak dalam proses pembelajaran. Orang tua yang mampu menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong motivasi belajar akan berkontribusi besar terhadap pencapaian pendidikan anak mereka

Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong anak agar lebih termotivasi dalam meninjau pelajaran atau meningkatkan pemahaman mereka melalui buku-buku pendukung. Memberikan perhatian maksimal kepada anak, terutama mereka yang tertinggal dari teman-temannya dalam hal akademis, sangatlah penting. Selain itu, memberikan pengakuan dan pujian kepada siswa yang berprestasi merupakan hal yang tepat. Pujian yang membangun sangat penting karena dapat menumbuhkan antusiasme pada anak. Selain itu, memberikan penghargaan bagi mereka yang berprestasi juga bermanfaat.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak sekolah dasar

Terdapat dua faktor yang memengaruhi proses pembelajaran bahasa Inggris di kalangan anak-anak sekolah dasar, yaitu:

a. Faktor Pendukung

Faktor-faktor yang mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar mencakup ketersediaan sarana dan prasarana yang disediakan oleh lembaga. Sarana

tersebut dapat dimanfaatkan oleh guru kapan saja untuk menciptakan media pembelajaran bahasa Inggris. Contohnya, akses internet memberikan kesempatan bagi guru untuk menemukan sumber belajar yang sesuai untuk pendidikan anak usia dini dalam pengajaran bahasa Inggris. Media pembelajaran yang efektif sangat penting dalam pendidikan bahasa Inggris karena dapat menyederhanakan proses pembelajaran bahasa, mengurangi ketergantungan pada bahasa ibu, meningkatkan motivasi dan minat belajar anak, memperjelas konsep-konsep baru untuk memastikan pemahaman tanpa kebingungan, menyelaraskan persepsi ketika memperkenalkan konsep dengan berbagai makna, meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Inggris, dan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif (Kasihani K.E Suyanto, 2009:101). Selain itu, semangat dan antusiasme yang ditunjukkan oleh anak-anak selama pelajaran bahasa Inggris sangat layak untuk mendapatkan pujian. Mereka menunjukkan minat yang besar untuk mempelajari bahasa tersebut, yang terlihat dari keterlibatan mereka dalam setiap sesi pembelajaran. Setiap siswa dilengkapi dengan buku teks yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai tugas terkait bahasa Inggris, dan guru sering kali memanfaatkan lembar kerja sebagai alat untuk mendorong partisipasi yang lebih mandiri dan aktif dari para siswa dalam proses pengenalan bahasa Inggris.

Lembar kerja ini berfungsi sebagai panduan yang membantu siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang terstruktur, yang telah disiapkan dengan cermat oleh guru. Dengan menyediakan berbagai jenis tugas dan aktivitas, lembar kerja ini menjadi alat bantu pembelajaran yang sangat berharga. Isi dari lembar kerja tersebut mencakup berbagai latihan dan pertanyaan yang dirancang untuk mendorong anak-anak agar berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, tetapi juga membangun kemandirian dan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris (Trianto, 2011: 243).

Melalui penggunaan lembar kerja yang efektif, siswa dapat berlatih keterampilan bahasa mereka dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih lanjut.

b) **Faktor yang Menghambat Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Sekolah Dasar**

Pembelajaran bahasa Inggris di kalangan siswa sekolah dasar melibatkan anak-anak yang tergolong dalam usia yang sangat muda (Kasihani K.E Suyanto, 2009:15). Tingkat kematangan

dan kesiapan siswa dalam belajar bahasa Inggris bervariasi secara signifikan. Sebagian anak menunjukkan motivasi yang tinggi dan mampu berkembang dengan cepat, sementara yang lainnya mengalami perkembangan yang lebih lambat dan memiliki tingkat motivasi yang lebih rendah. Kondisi ini dapat mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran bahasa Inggris secara keseluruhan.

Selain itu, banyak guru masih cenderung menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pengajaran bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena sebagian besar anak belum sepenuhnya memahami bahasa Inggris. Untuk memfasilitasi pemahaman terhadap instruksi yang disampaikan dalam bahasa Inggris, guru sering kali menerjemahkan materi tersebut ke dalam bahasa Indonesia. Pendekatan ini, meskipun membantu, dapat mengurangi kesempatan siswa untuk berlatih dan terbiasa dengan penggunaan bahasa Inggris secara langsung.

4. Cara Mengajar Bahasa Inggris Kepada Anak Sekolah Dasar

Orang tua memiliki peran penting dalam memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak mereka sejak usia dini. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik agar dapat menarik minat anak dan membuat mereka lebih antusias dalam belajar. Tanpa mereka sadari, anak-anak sering kali memasuki fase pembelajaran saat mereka sedang bermain. Berikut ini adalah beberapa kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang dapat dilakukan di rumah.

- a) Aspek pertama yang perlu diperhatikan adalah lingkungan di mana anak-anak terlibat dalam proses pembelajaran. Sangat penting untuk menciptakan suasana yang nyaman selama kegiatan belajar. Selain itu, materi harus disajikan dengan cara yang menarik, karena anak-anak cenderung cepat merasa bosan dengan aktivitas yang monoton.
- b) Untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak, kita bisa memanfaatkan lagu-lagu berbahasa Inggris. Metode ini membantu mereka menyerap bahasa tersebut, sehingga mereka menjadi akrab dengan kata-kata yang terdapat dalam lagu. Akibatnya, mereka dapat dengan mudah ikut menyanyikan lagu-lagu tersebut. Kita bisa memulai dengan lagu-lagu sederhana yang mudah dipahami oleh anak-anak, seperti lagu ABC. Seiring dengan peningkatan kemampuan bahasa mereka, kita bisa mengenalkan lagu-lagu yang lebih rumit, seperti "Ancient MacDonald."

- c) Film animasi juga merupakan media yang efektif untuk melibatkan anak-anak dalam belajar bahasa Inggris. Warna-warna cerah dan pengucapan yang jelas dalam film-film ini memudahkan anak-anak untuk memahami serta meningkatkan keterampilan kosakata dan tata bahasa mereka. Carilah film animasi yang dirancang khusus untuk tujuan pembelajaran bahasa. Kita dapat memulai dengan film yang lebih sederhana seperti "Dora the Pilgrim" dan secara bertahap beralih ke film yang lebih kompleks, seperti film dari Disney. Web juga dapat menjadi sumber yang sangat berguna untuk belajar, menyediakan berbagai program *brave* yang mencakup permainan, lagu, dan aktivitas lainnya.
- d) Menguasai tata bahasa dapat menjadi tantangan bagi anak-anak yang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, dan sering kali terasa membosankan. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik bagi mereka. Kita dapat menggunakan lagu untuk mengajarkan konsep tata bahasa dengan memilih lagu yang menggabungkan elemen tata bahasa yang ingin kita ajarkan. Pendekatan ini dapat memfasilitasi pemahaman mereka terhadap bahasa asing. Selain itu, memperkenalkan bahasa kedua pada usia dini dapat bermanfaat, karena anak-anak lebih mahir dalam memperoleh bahasa baru selama tahun-tahun pembentukan diri mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dukungan sosial orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar bahasa Inggris siswa. Lingkungan keluarga yang mendukung, ditandai dengan komunikasi yang baik, perhatian orang tua, dan tersedianya sumber daya belajar, terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Sebaliknya, kurangnya dukungan keluarga dapat menghambat kemajuan akademik siswa, terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Untuk itu, disarankan agar orang tua lebih aktif terlibat dalam proses pendidikan anak dengan menciptakan suasana belajar yang positif di rumah. Orang tua juga disarankan untuk memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan pendidikan anak, serta memastikan ketersediaan sumber daya belajar yang memadai. Dengan demikian, dapat meningkatkan pengalaman belajar dan membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka dalam menguasai bahasa Inggris. Selain itu, pendidik di sekolah juga diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua agar sinergi dalam mendukung pembelajaran siswa dapat terjalin dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Astarina, Mega, Rizki Isfahani, and Ayu Pratiwi. "Hubungan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar bahasa inggris pada siswa kelas viii di smpn 1 Cikupa." *Nusantara Hasana Journal* 1.6 (2021): 74-78.
- Ana Saputri1, F. M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa . Jurnal Mimbar PGSD Undiksha Vol. 10 No. 3, 455-462
- Fitri Khadizah Hrp1, P. B. (2024). PERAN BAHASA INDONESIA DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS . Jurnal Ilmu Pendidikan vol.6 no.2
- Mulyaningsih, Indrati Endang. "Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar." *Jurnal pendidikan dan kebudayaan* 20.4 (2014): 441-451.
- Ana Saputri1, F. M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*. Vol. 10 No. 3, 455-462.
- Arikunto, Suharmisi.(2002), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Astarina, Mega, Rizki Isfahani, and Ayu Pratiwi. "Hubungan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar bahasa inggris pada siswakelas viii di smpn 1 Cikupa." *Nusantara Hasana Journal* 1.6 (2021): 74-78.
- FitriKhadizah Hrp1, P. B. (2024). PERAN BAHASA INDONESIA DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS *Jurnal Ilmu Pendidikan*. vol.6 no.2.
- Ira Miranti , Nina Dwiastuty , Nurjanah. 2017. PERAN SERTA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 4 No. 2 Juli 2017, hal 119-124.
- Mulyaningsih, Indrati Endang. "Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar." *Jurnal pendidikan dan kebudayaan* 20.4 (2014): 441-451.
- Sinta Zakiyah, Nurul Hidayah Hasibuan, Aufa Yasifa, Suhaila Putri Siregar, Olivia Wahyu Ningsih. 2024. Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 3 No. 1 (Januari 2024) 71-79.
- Sudjana, Nana. (1992), *Dasar- dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.